

MAKALAH
KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM

Disusun untuk memenuhi tugas kelompok mata kuliah Pendidikan Agama Islam

Dosen Pengampu : Muhsom, M.Pd.I



Di susun Oleh :
Kelompok II

Fahira Anisa R.	2513043030
Thalita Adelia Ulfah	2513043016
Indri Larasati	2513043068
Nabela Athalia Sari	2513043060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menolong hamba-Nya menyelesaikan makalah ini dengan penuh kemudahan. Tanpa pertolongannya mungkin penyusun tidak akan sanggup menyelesaikan makalah dengan judul **“Konsep Agama dan Agama Islam”** tepat pada waktunya.

Makalah ini kami susun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang dibimbing oleh Bpk. Muhison M.Pd.I. Makalah ini akan membahas tentang konsep agama dan agama islam yang bertujuan untuk menambah wawasan mengenai hakikat agama secara umum serta memperdalam pengetahuan mengenai agama islam. Makalah ini disusun dari berbagai sumber sehingga mudah-mudahan dapat memuaskan pembaca. Makalah ini di susun oleh penyusun dengan penuh kesabaran dan tentu atas bantuan pertolongan dari Tuhan akhirnya makalah ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan karya ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari dosen maupun teman-teman demi perbaikan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih pada Bapak dosen yang telah membimbing serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi kita semua.

Bandar Lampung, 6 September 2025

Kelompok Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Tujuan Makalah	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1. Pengertian Konsep Agama dan Agama Islam.....	3
2.1.1. Pengertian Secara Umum.....	3
2.1.2. Pengertian Menurut Para Ahli.....	4
2.1.3. Pengertian Secara Etimologi	4
2.1.4. Pengertian Secara Terminologi	5
2.2. Hakikat Agama dan Islam.....	6
2.3. Unsur-Unsur Agama dan Pokok Ajaran Islam.....	8
2.4. Fungsi dan Peranan Serta Agama dan Islam.....	9
2.5. Nilai-Nilai Kehidupan Agama dan Islam.....	11
BAB III PENUTUP	13
3.1. Kesimpulan.....	13
3.2. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Agama merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia. Sejak zaman dahulu manusia selalu mencari pedoman hidup untuk menjawab pertanyaan tentang asal usul, tujuan hidup, serta makna keberadaannya di dunia. Agama hadir sebagai sistem kepercayaan yang memberikan arah, nilai, dan aturan agar manusia dapat hidup teratur, harmonis, serta memiliki tujuan yang jelas.

Setiap agama di dunia ini memiliki ajaran, yang salah satu ajarannya yang paling utama dan mendasar pada ajaran ini adalah mengajarkan kepercayaan kepada Tuhan. Seluruh agama yang ada di dunia pada umumnya berpedoman pada konsep ketuhanan, dari Yang Maha Esa sampai ajaran dari Sang Pencipta serta selain itu mengajarkan hukum-hukum adat, kemasyarakatan serta etika.

Dalam konteks kehidupan modern, agama dan khususnya islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, menjaga moral, serta menyeimbangkan kemajuan ilmu pengetahuan dengan nilai spiritual. Pemahaman yang mendalam tentang konsep agama secara umum dan islam secara khusus sangat dibutuhkan agar manusia tidak hanya maju secara intelektual, tetapi juga beriman, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan hal tersebut, makalah ini disusun untuk mengkaji lebih lanjut mengenai konsep agama dan agama islam, meliputi pengertian, hakikat, fungsi, sumber ajaran, serta peranan islam dalam kehidupan.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka rumusan masalah dalam makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Apa pengertian agama dan agama islam ?
2. Bagaimana hakikat agama serta fungsinya ?
3. Apa saja unsur – unsur pokok dalam agama dan ajaran dasar dalam islam ?
4. Apa saja sumber ajaran dalam Islam ?
5. Bagaimana nilai-nilai islam berperan dalam kehidupan modern ?

1.3. Tujuan Makalah

Makalah ini di buat untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang Konsep Agama secara umum dan Agama Islam secara khusus sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam aktivitas sehari-hari mereka.

1. Memberikan definisi agama dan Islam.
2. Mengetahui peran agama dalam kehidupan.
3. Memahami unsur-unsur dasar agama dan ajaran dasar Islam.

4. menjelaskan sumber-sumber ajaran Islam termasuk Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad.
5. Mengetahui ajaran isla

BAB II

PEMBAHASAN

2.1. Pengertian Konsep Agama dan Agama Islam

2.1.1. Pengertian Secara Umum

Agama adalah cara berpikir dan aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, dengan orang lain, serta dengan alam. Agama juga menjadi pedoman dalam hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Jadi, intinya agama bukan hanya soal keyakinan, tetapi juga mencakup aturan, nilai, dan cara berperilaku yang memberi arah dalam hidup manusia.

2.1.2. Pengertian Menurut Para Ahli

Seseorang sering menyusun makna agama secara berbeda dari yang lain. Semua orang memandang hal-hal melalui perspektif mereka sendiri. Mari kita lihat apa yang ditentukan oleh beberapa ahli sebagai pekerjaan mereka.

1. Durkheim (1912) menyatakan bahwa agama adalah seperangkat kepercayaan dan praktik yang menyatukan orang secara moral dalam suatu komunitas. Agama berfungsi sebagai alat penting untuk mendorong persatuan masyarakat dan mempertahankan harmoni sosial.
2. Tylor (1871) mendefinisikan agama sebagai kepercayaan pada kekuatan spiritual atau makhluk supernatural yang mengatur alam. Keyakinan manusia pada hal-hal yang tidak dapat dibuktikan secara empiris harus ditekankan.
3. Geertz (1973) mendefinisikan agama sebagai kerangka kerja simbolis yang memberikan signifikansi bagi keberadaan manusia, membantu dalam pemahaman kehidupan dan menawarkan arah di dalamnya.
4. Agama adalah cara hidup yang menyatukan orang-orang dengan Tuhan, alam, dan orang lain melalui ibadah, moral, dan praktik spiritual. Begitu juga halnya dengan Islam, dalam pandangan
5. Al-Attas berpendapat bahwa Islam adalah agama yang holistik dan tanpa cacat yang mencakup iman, penyembahan, nilai-nilai moral, dan hukum yang dirancang untuk mengatur interaksi di antara individu, baik dengan dewa mereka maupun di antara mereka sendiri, serta dalam struktur sosial.
6. Nasution (1995) menyatakan bahwa Islam mengajar monoteisme (persatuan Tuhan), tunduk kepadanya, dan penggunaan Syariah sebagai buku aturan.

7. Rahman (1982) menyatakan bahwa Islam adalah cara hidup yang berfokus pada pemahaman Tuhan, hidup dengan prinsip-prinsip moral, dan bertanggung jawab atas masyarakat.
8. Shihab (1996) menyatakan bahwa Islam adalah panduan untuk hidup yang berasal dari Al-Quran dan ajaran Nabi Muhammad. Ini dimaksudkan sebagai kebaikan bagi semua orang.

2.1.3. Pengertian Secara Etimologis

Secara etimologis, kata islam berasal dari Bahasa Arab yaitu *aslama* - *yulismu* – islam yang berarti berserah diri, tunduk, patuh, dan taat. Kata ini seakar dengan kata *salam* yang berarti damai, selamat, atau sejahtera.

Dengan demikian, secara etimologi Islam dapat dipahami sebagai sikap menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah Swt dengan penuh kepatuhan dan ketaatan, yang pada akhirnya membawa manusia kepada keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan hidup, baik di duna maupun akhirat.

Menurut Bahasa sangsekerta yang berasal dari akar kata *gam* artinya pergi, kemudian dari kata *gam* tersebut mendapat awalan *a* dan akhiran *a*, maka terbentuklah kata *agama* artinya jalan. Maksudnya, jalan mencapai kebahagiaan.

Kata *relig*, *religion* dan *religio*, secara etimologi menurut Winker Paris dalam *algemene encyclopaedie* mungkin sekali dari Bahasa latin, yaitu dari kata *religere* atau *religare* yang berarti terikat, maka dimaksudkan bahwa setiap orang yang berreligi adalah orang yang senantiasa merasa terikat dengan sesuatu yang dianggap suci. Kalau dikatakan berasal dari kata *religere* yang berarti berhati-hati, sedangkan berreligi orang yang bersikap hati-hati dengan sesuatu yang suci.

Dari etimologis ketiga kata di atas maka dapat diambil pengertian bahwa agama : (1) merupakan jalan hidup yang harus ditempuh oleh manusia untuk mewujudkan kehidupan yang aman, tentram dan sejahtera; (2) bahwa jalan hidup tersebut berupa aturan, nilai atau norma yang mengatur kehidupan manusia yang dianggap sebagai kekuatan mutlak, gaib dan suci yang harus diikuti dan ditaati. (3) aturan tersebut ada, tumbuh dan berkembang bersama dengan tumbuh dan berkembangnya kehidupan manusia, masyarakat dan budaya.

Kata "agama" dalam bahasa Arab diterjemahkan menjadi "ad-dien". Munjied mengatakan bahwa arti harfiah dari "ad-dien" cukup banyak, misalnya "pahala, ketentuan, kekuasaan, peraturan, dan perhitungan". Fairuzabadi dalam kamusnya, *Al-Muhieth*, mengatakan bahwa arti harfiah "ad-dien" adalah "kekuasaan, kemenangan, kerajaan, kerendahan, kemuliaan, perjalanan, peribadatan, dan paksaan (Sukardji, 1993: 28). Sedangkan menurut Harun Nasution, "ad-dien" mengandung arti "menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan" (Jalaluddin, 1996: 12).

2.1.4. Pengertian Secara Terminologi

Secara terminologis, agama Islam adalah agama yang di wahyukan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril untuk menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Islam mengandung wahyu dan terdiri dari ajaran-ajaran yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam segi kejiwaan, moral, sosial, maupun hukum.

Berikut ini adalah beberapa poin dalam pengertian Islam yang bersifat terminologi.

Agama wahyu terakhir Islam tidak merupakan pemikiran manusia, melainkan merupakan wahyu Allah Swt dan merupakan penyempurna dari wahyu agama lainnya.

Pedoman hidup menyeluruh (way of life) Islam merupakan aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (hablun minallah), hubungan manusia dengan sesama (hablun minannas), dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Tiga Pilar Ajaran terdiri dari :

1. Akidah (iman) → keyakinan pokok kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qada serta qadar.
2. Syariah (ibadah & hukum) → cara dalam melakukan ibadah serta aturan dalam hidup dalam masyarakat.
3. Akhlak (moral & etika) → petunjuk dalam melakukan perbuatan yang baik dan terpuji.

Terminologinya, agama dipahami sebagai suatu sistem keyakinan dan ajaran yang berakar pada wahyu Tuhan (bagi agama samawi) atau kepercayaan-kepercayaan tertentu (bagi agama non-samawi), yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta. Agama bukan hanya berbentuk kepercayaan abstrak, tetapi juga mencakup tata aturan, nilai moral, dan praktik ibadah yang berperan sebagai petunjuk manusia ke arah kebahagiaan hidup di dunia serta keselamatan di akhirat.

Agama tiba sebagai petunjuk hidup yang memberikan arti, tujuan, dan arah dalam hidup manusia. Ia menjadi sumber moralitas, etika, dan hukum yang mengatur tingkah laku individu maupun hidup sosial. Karena itu, agama berperan sangat penting dalam membentuk struktur kehidupan yang harmonis, damai, dan berarti.

Arti Kata "Agama" dalam Bahasa Inggris Di bahasa Inggris, istilah agama diterjemahkan dalam kata "religion" Kata religion berasal dari kata Latin religare yang memiliki makna mengikat kembali.

Artinya, agama berfungsi sebagai "mengikat" manusia dengan Tuhan melalui kepercayaan, ibadah, dan aturan hidup.

Opini Para Ahli tentang Agama Secara Terminologi

1. Harun Nasution

Agama adalah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan ajaran-ajaran dan peraturan-peraturan yang diturunkan-Nya melalui rasul-rasul-Nya untuk mengatur kehidupan manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Koentjaraningrat

Agama adalah sistem kepercayaan yang berisi emosi keagamaan, sistem keyakinan, sistem ritus dan upacara, dan peralatan keagamaan penunngnya.

3. Émile Durkheim

Agama adalah sistem terpadu dari keyakinan dan praktik yang berkaitan dengan hal-hal yang dianggap suci, yang mempersatukan pengikutnya dalam suatu komunitas moral.

4. Clifford Geertz

Agama merupakan sistem simbol yang bertugas untuk mengembangkan perasaan, motivasi, dan suasana hati manusia yang kuat dengan merumuskan konsepsi tentang tatanan hidup yang sakral.

5. Cicero (filsuf Romawi)

Agama (religio) kemungkinan berasal dari kata relegere yang memuat makna "menghimpun kembali" atau "merenung kembali", sehingga agama ialah kesadaran manusia untuk berhubungan dengan sesuatu yang lebih tinggi daripadanya.

2.2. Hakikat Agama dan Islam

1. Hakikat Konsep Agama

sebenarnya, agama adalah petunjuk bagi kehidupan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam. Agama bukan datang sebagai kumpulan doktrin atau ritual, tetapi respons terhadap fitrah dasar manusia yang selalu mencari makna, tujuan hidup, dan keselamatan.

Unsur Hakikat Agama

1. Agama sebagai fitrah manusia
sejak lahir manusia memanglah memiliki instingnya untuk beragama (religious instinct), yaitu adanya kecenderungan untuk percaya kepada kekuatan yang lebih tinggi (Tuhan).

2. Agama sebagai sistem kepercayaan
Agama berisi ajaran pokok tentang sesuatu yang gaib (Tuhan, malaikat, kehidupan akhirat) dan nilai-nilai moral yang mengikat pemeluknya.
3. Agama sebagai pedoman hidup
Agama menyiapkan aturan hidup yang mengurus akidah, ibadah, etika, dan tata kehidupan sosial.
4. Agama sebagai sumber moral
Agama memperkuat manusia membezakan yang baik dan buruk, benar dan salah.
5. Agama sebagai jalan keselamatan
Agama mendorong manusia mencapai kebahagiaan hidup di dunia juga keselamatan di akhirat.

2. Hakikat Konsep Islam

Islam adalah wahyu terakhir yang turunnya karena Allah Swt. atas Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril. Istilah Islam tersebut dari kata Arab *aslama*–*yuslimu*–*islāman* yang memuat makna tunduk, patuh, taat, berserah diri, dan damai. Islam bukan saja agama ritual, tetapi sistem kehidupan (*way of life*) yang holistik, meliputi keseluruhan aspek kehidupan manusia.

Unsur Hakikat Islam

1. Islam adalah penyerahan diri kepada Allah
Umat Islam bertanggung jawab untuk tunduk dan taat pada perintah Allah dan menghindari larangan-Nya.
2. Islam sebagai agama sempurna (*al-dīn al-kāmil*)
Ajarannya termasuk tiga aspek utama:
3. Akidah (iman): kepercayaan pada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, qada dan qadar.
4. Syariah (ibadah & hukum): peraturan peribadatan serta undang-undang hakim bagi kehidupan manusia.
5. Akhlak (moral): tuntunan perilaku agar manusia berakhlak mulia.
6. Islam sebagai rahmat bagi semesta alam (*rahmatan lil-'alamin*)
Islam membawa nilai kasih sayang, kedamaian, dan kesejahteraan, bukan hanya bagi pemeluknya, tetapi juga bagi seluruh alam.
7. Islam bersifat universal dan abadi
Menggunakan seluruh orang."

Berlaku bagi semuanya umat manusia tanpa semua batas ruang, waktu, dan bangsa.

8. Islam menyeimbangkan kehidupan
Memoderasi hubungan dunia–akhirat, jasmani–rohani, serta individu–sosial.

2.3. Unsur-unsur Agama dan Pokok Ajaran Islam

Menurut ahli-ahli sosiologi agama (contohnya Glock & Stark), dalam agama terdapat unsur-unsur pokok yang selalu ada, yaitu:

- Keyakinan (Belief System / Aqidah)
Isi ajaran yang diyakinkan oleh pengikut agama
Contohnya: kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, kitab suci, nabi, kehidupan selanjutnya.
- Ritual (Ritual System / Ibadah)
Tata cara peribadatan yang teratur secara khusus untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.
Contoh: shalat, puasa, sembahyang, meditasi, doa.
- Pengalaman Keagamaan (Religious Experience)
Penghayatan batin yang dirasakan individu pada saat berhubungan dengan Tuhan.
Contoh: rasa khusyuk dalam shalat, pengalaman agama, atau perasaan tenang karena iman.
- Pengetahuan Agama (Religious Knowledge)
Ajaran dan informasi yang dipinta oleh tokoh agama atau ada dalam kitab suci.
Contoh: tafsir, syariat, hukum agama, cerita nabi.
- Konsekuensi Sosial (Religious Community & Practice)
Dampak dari keberagamaan dalam hidup bermasyarakat. Agama menumbuhkan solidaritas sosial, norma moral, serta tata aturan bersama.

Pokok-Pokok Ajaran Islam

Islam sebagai agama yang lengkap (al-dīn al-kāmil) mempunyai pokok-pokok ajarannya yang terkumpul dalam tiga aspek utama:

1. Akidah (Iman)

Memuat keyakinan pokok yang menjadi landasan agama. Pokok iman berisi 6 (Rukun Iman):

- Iman kepada Allah
- Iman kepada Malaikat
- Iman kepada Kitab-Kitab Allah
- Iman kepada Rasul
- Iman kepada Hari Akhir
- Iman kepada Qada dan Qadar

2. Syariah (Ibadah dan Hukum Islam)

Menetapkan tata cara ibadah kepada Allah sekaligus hukum dalam kehidupan bermasyarakat. Pokok syariah tercermin dalam 5 Rukun Islam:

- Syahadat
- Shalat
- Puasa Ramadan
- Zakat
- Haji
- Termasuk pula hukum muamalah, perkahwinian, ekonomi, politik, dll.

3. Akhlak (Etika dan Moral)

Ajaran Islam yang menetapkan tingkah laku mulia dalam kehidupan sehari-hari.
Akhlak kepada Allah: ikhlas, taat, tawakal.
Akhlak kepada sesama: jujur, adil, menolong, menjaga persaudaraan.
Akhlak kepada alam: menjaga lingkungan, tidak merusak ciptaan Allah.

2.4 Fungsi dan Peranan Serta Agama dan Islam

A. Fungsi Agama

a. Fungsi Spiritual

Membangun rasa tenang, damai, dan tenteram melalui ibadah dan kepercayaan terhadap Tuhan.

b. Fungsi Moral and Etika

Merupakan petunjuk dalam membedakan yang baik dan buruk, benar dan salah.

c. Fungsi Sosial

Mengikat manusia dalam norma bersama, memperkuat solidaritas, dan mencegah konflik.

d. Fungsi Edukatif

Mengajarkan ajaran dan pendidikan moral, baik melalui kitab suci maupun lembaga keagamaan.

e. Fungsi Pengendali

Mengendalikan perilaku manusia agar sesuai dengan aturan Tuhan dan norma masyarakat.

f. Fungsi Makna Hidup

Memberi arah, tujuan, dan jawaban pertanyaan mendasar manusia (asal-usul, tujuan hidup, dan kehidupan setelah mati).

B. Peranan Agama

Sebagai Pedoman Hidup → mengarahkan manusia menghadapi permasalahan kehidupan.

Sebagai Sumber Hukum → memberikan aturan yang mengikat untuk kehidupan individu dan masyarakat.

Sebagai Perekat Sosial → mempererat persaudaraan, solidaritas, dan kerukunan umat.

Sebagai Pembentuk Peradaban → banyak peradaban dunia timbul dari nilai-nilai agama.

Sebagai Jalan Keselamatan → membimbing manusia mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Fungsi dan Peranan Islam

A. Fungsi Islam

a. Fungsi Ketauhidan

Mengakui bahwa hanya Allah Swt. yang patut diibadahi (lā ilāha illā Allāh).

b. Fungsi Rahmatan lil-'Alamin

Islam datang sebagai rahmat, kasih sayang, dan kedamaian kepada alam semesta.

c. Fungsi Penyempurna Agama Sebelumnya

Islam menyempurnakan ajaran tauhid yang telah dibawa oleh para nabi terdahulu.

d. Fungsi Universal

Berlaku bagi semua manusia dari segala zaman dan tempat.

e. Fungsi Penyeimbang Kehidupan

Mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah), dengan sesama (muamalah), dan dengan alam.

B. Peranan Islam

Sistem Hidup (Way of Life) → Islam mengatur seluruh segi kehidupan: akidah, ibadah, akhlak, muamalah, politik, ekonomi, hingga budaya.

Sebagai Sumber Syariat → memberikan rambu-rambu hukum yang penuh, jelas untuk hidup masyarakat umat manusia.

Sebagai Pembentuk Akhlak Mulia → menumpukkan pentingnya budi pekerti mulia dalam hidup sehari-hari.

Sebagai Panduan Menuju Keselamatan → Islam membawa manusia ke arah kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai Pemersatu Umat → Islam menumpukkan ukhuwah (persaudaraan) dan melarang pecahan.

2.5. Nilai-Nilai kehidupan Agama dan Islam

A. Pengertian Nilai Kehidupan Agama dan Islam

Nilai adalah sesuatu yang dirasa berharga, baik, dan dijadikan pegangan dalam kehidupan manusia. Nilai kehidupan agama adalah prinsip-prinsip yang bersumber dari ajaran agama, yang mengarahkan manusia untuk hidup selaras dengan kehendak Tuhan, bermoral, dan bermasyarakat secara harmonis. Nilai kehidupan Islam adalah ajaran-ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, yang mencakup akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah, sehingga menjadi pedoman hidup menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

B. Nilai-Nilai Kehidupan dalam Agama (Umum)

a. Nilai Ketuhanan (Spiritual)

Mengajarkan manusia untuk mengakui adanya Tuhan sebagai pencipta dan pengatur alam.

Cntoh: menumbuhkan keimanan, ketaatan, dan rasa syukur.

b. Nilai Moral (Etika)

Agama memberikan standar mengenai baik-buruk, benar-salah, sehingga manusia dapat hidup bermoral.

Contoh: kejujuran, kasih sayang, tanggung jawab.

c. Nilai Kemanusiaan

Agama menghormati martabat setiap manusia tanpa membedakan.

Contoh: menolong sesama, menghormati orang tua, mengasihi anak yatim.

d. Nilai Sosial

Agama memperkuat ikatan antarindividu dalam masyarakat, mencegah perpecahan.

Contoh: solidaritas, persaudaraan, toleransi antarumat beragama.

e. Nilai Keselamatan dan Makna Hidup

Agama memberikan jawaban tentang tujuan hidup, asal-usul, dan kehidupan setelah mati. Menjadi jalan keselamatan manusia di dunia dan akhirat.

C. Nilai-Nilai Kehidupan dalam Islam

a. Nilai Tauhid

Islam menekankan keimanan bahwa Allah Swt. sebagai Tuhan yang Esa.

Makna: membebaskan manusia dari penyembahan selain Allah, sehingga hidupnya hanya berorientasi pada kebenaran.

b. Nilai Ibadah

Islam mengajarkan ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.

Fungsi: melatih disiplin, kesabaran, solidaritas sosial, dan rasa syukur.

c. Nilai Akhlak

Islam menekankan akhlak mulia, baik terhadap Allah, manusia, maupun alam.

Contoh: jujur, amanah, adil, rendah hati, menjaga lingkungan.

d. Nilai Keadilan

Islam mewajibkan setiap Muslim berlaku adil dalam keluarga, masyarakat, maupun pemerintahan.

Contoh: tidak mendzalimi orang lain, menunaikan hak orang lain.

e. Nilai Sosial

Islam mendorong persaudaraan (ukhuwah), tolong-menolong (ta'awun), dan toleransi (tasamuh).

Fungsi: membangun masyarakat yang harmonis.

f. Nilai Keseimbangan (Tawazun)

Islam mengatur keseimbangan antara dunia dan akhirat, jasmani dan rohani, individu dan sosial.

Contoh: bekerja untuk mencari nafkah, tetapi juga beribadah dan beramal saleh.

g. Nilai Rahmatan lil-'Alamin

Islam membawa kasih sayang, kedamaian, dan manfaat bagi seluruh manusia dan alam. Contoh: larangan merusak lingkungan, kewajiban menjaga kerukunan.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Tampak dari pembahasan di bab sebelumnya bahwa: Agama pada dasarnya adalah prinsip kehidupan yang muncul dari aspek mendalam dari sifat manusia untuk mencari kebenaran, tujuan keberadaan, dan keselamatan. Ini berkaitan dengan keyakinan, ibadah, nilai-nilai moral dan sosial, dan dengan demikian menjadi kerangka kerja yang berguna untuk membimbing orang dalam semua aspek kehidupan, baik sebagai individu maupun dalam masyarakat. Seperti semua agama yang diwahyukan, Islam diyakini sebagai yang terakhir dari agama-agama ilahi yang diwahyukan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. dan memiliki ajaran yang sempurna (al-dīn al-kāmil): keyakinan, hukum, dan etika.

Islam mengajarkan nilai-nilai tawhid, ibadah, akhlak baik, keadilan, keseimbangan, dan juga merupakan rahmatan lil-'ālamīn. Fungsi dan peran agama dan Islam tidak berhenti pada tingkat individu, karena ada penekanan yang lebih besar pada rahmat di dunia, dan keseimbangan di dunia serta di akhirat.

3.2. saran

Sebagai orang-orang yang mempraktikkan agama, kita memiliki kewajiban untuk bekerja secara religius pada semua yang diajarkan kepada kita. Nilai-nilai dari setiap agama, khususnya Islam, harus digunakan untuk membangun hubungan yang hormat dengan Tuhan, dengan sesama, dan dengan alam. Yang diharapkan adalah agar kaum muda mempelajari agama dengan teks yang paling otentik, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah, agar iman dapat semakin terfundamentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1993). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Azra, A. (2002). *Historiografi Islam Kontemporer*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanafi, H. (2005). *Agama, Spiritualitas, dan Modernitas*. Yogyakarta: LKiS.
- Madjid, N. (1992). *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Nasution, H. (1995). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya* (Jilid I–II). Jakarta: UI Press.
- Rahman, F. (1982). *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press.
- Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.